
**BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan
Pembelajarannya**

Volume 7 Nomor 1 , 2022

Journal homepage : <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>



**PENGGUNAAN BAHASA SLANG DALAM KOLOM KOMENTAR AKUN
INSTAGRAM @kakaopageindo**

Diah Ayu Purwaningsih*, Atiqa Sabardila
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 6 Jan 2022
Accepted: 21 Okt 2022
Published: 29 Okt 2022

Keyword: bahasa slang,
kolom komentar,
instagram

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bentuk, memaparkan kategori, dan mengidentifikasi fungsi penggunaan ungkapan slang pada kolom komentar akun instagram @kakaopageindo. Metode analisis menggunakan metode padan dan teknik lanjutan pilah unsur penentu (PUP). Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan kata dasar, frasa, akronim, singkatan, penanggalan kata, turunan, kata ulang, fungsi representasi, fungsi personal, fungsi interaksional, fungsi regulasi, kata benda (noun), kata sifat (adjektiva), kata kerja (verba), dan kata keterangan (adverbia).

PENDAHULUAN

Layanan jejaring sosial atau SNS pada tahun 2021 berkembang sangat pesat dari tahun-tahun sebelumnya. Sekarang hampir semua kegiatan bisa dilakukan dalam jaring, di antaranya berbelanja, belajar, membaca, berbisnis, dan sebagainya. Kemajuan teknologi di berbagai bidang juga memberikan dampak pada kehidupan sosial budaya masyarakat. Salah satunya adalah *hallyu* atau *Korean wave*. Besarnya persebaran budaya Korea ke seluruh dunia tidak lepas dari penggunaan layanan jejaring sosial. Di Indonesia fenomena *hallyu* ini dapat dilihat dari maraknya penggemar musik K-Pop, drama Korea, komik Korea atau manhwa, cafe dengan menu dan nuansa Korea, menampilkan iklan dengan aktor/aktis Korea, dan sebagainya. Banyak tempat wisata yang didatangi oleh turis berkat kepopuleran industri film, drama, dan variety show Korea. Dampak *hallyu* ini sangat menguntungkan Korea hampir dalam semua aspek (Oktaviani & Pramadya, 2021).

* Corresponding author.

E-mail addresses: a310180189@student.ums.ac.id (Diah Ayu Purwaningsih)

ISSN : 2579-3799 (Online) - BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Selain itu, muncul juga aplikasi *kakaopage* yang berupa komik online. Aplikasi ini berisi komik-komik karya penulis Korea dengan berbagai jenis genre yang dapat dinikmati secara gratis oleh pembaca. Agar mempermudah penyampaian informasi, pihak *kakaopage* juga membuat akun instagram bernama @kakaopageindo untuk pengguna *kakaopage* di Indonesia. Instagram tersebut memuat informasi yang dibutuhkan oleh pembaca, di antaranya jadwal rilis komik terbaru, *event* yang dirancang untuk pembaca, hiburan berupa kuis, dan sebagainya.

Sekarang instagram @kakaopageindo sudah memiliki 157.000 pengikut. Selain menyebarkan informasi, instagram tersebut juga digunakan untuk berkomunikasi antara pihak *kakaopage* Indonesia dengan pembaca atau pembaca dengan pembaca lain. Interaksi tersebut dapat berlangsung di kolom komentar. Para peminat *kakaopage* akan memberikan tanggapan terhadap unggahan di instagram atau mereka akan saling bertukar cerita tentang komik favoritnya di kolom komentar. Selama berinteraksi di kolom komentar tidak jarang para pengguna akan menggunakan beberapa kata atau frasa tertentu. Umumnya kata atau frasa yang digunakan hanya diketahui oleh komunitas pengguna *kakaopage* sendiri.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dimiliki oleh manusia sosial untuk berinteraksi. Ada perbedaan penggunaan bahasa oleh masyarakat, namun mereka dapat memahami maksud yang disampaikan. Misalnya ada kelompok masyarakat dengan bahasa sama dapat berkomunikasi dengan sekelompok masyarakat yang berbeda bahasa. Agar dapat memahami maksud suatu bahasa, seseorang perlu belajar atau mengerti maksud dari bahasa yang berbeda itu (Pradestania & Mintowati, 2021). Selain digunakan untuk berkomunikasi, bahasa juga dapat digunakan sebagai sarana pengembangan budaya (Gusnayetti, 2021). Di masyarakat dikenal adanya bahasa baku dan tidak baku. Bahasa baku dikenal sebagai bahasa yang menerapkan kaidah kebahasaan. Sedangkan, bahasa tidak baku dikenal sebagai bahasa yang menyalahi aturan kaidah kebahasaan. Bahasa-bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan lebih banyak ditemukan dalam layanan jejaring, seperti instagram, whatsapp, youtube, *kakaopage*, facebook, line, twitter, dan sebagainya.

Ada juga bentuk bahasa tidak baku yang penggunaan bahasanya unik, kreatif, dan khusus bahasa tersebut disebut bahasa slang. Bahasa slang atau bahasa gaul berawal dari bahasa yang digunakan dikalangan preman sebagai kode dalam percakapan. Seiring waktu bahasa ini akhirnya berkembang dan digunakan oleh masyarakat dalam

kehidupan sehari-hari (Gusnayetti, 2021). Bahasa slang atau bahasa gaul adalah bahasa yang hadir pada waktu tertentu diucapkan oleh kelompok sosial atau masyarakat tertentu dalam situasi tidak formal. Bahasa slang memiliki bentuk yang bervariasi terutama dalam layanan jejaring sosial (Cahyani et al., 2020). Perkembangan teknologi memiliki keterkaitan dengan perkembangan bahasa slang ini (Pradestania & Mintowati, 2021). Semakin berkembang teknologi dan banyak penggunanya, semakin bervariasi juga bentuk bahasa slang. Perkembangan zaman membuat bahasa ini semakin populer di kalangan remaja (Irawan et al., 2020). Bahasa slang banyak digunakan oleh anak muda, karena tidak terikat banyak aturan. Bahasa ini bersifat khusus dan rahasia, jadi hanya sesama penggunanya saja yang tahu maksud bahasa tersebut. Istilah lain untuk bahasa slang atau gaul adalah bahasa prokem. Bahasa slang dapat digunakan dalam bentuk lisan maupun tulisan (Rosalina et al., 2020). Walaupun bertentangan dengan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia, keberadaan bahasa slang menjadi tambahan linguistik karena kreatif dan unik (Putri et al., 2021). Namun, penggunaan bahasa slang mampu melunturkan penggunaan bahasa Indonesia. Orang jadi sulit menggunakan bahasa yang baik dan benar (Ridlo et al., 2021).

Bagi anak muda yang menggunakan layanan jejaring sosial bahasa slang sering dijumpai bahkan digunakan. Salah satu penggunaan bahasa slang dapat dilihat dalam kolom komentar @kakaopageindo. Para pengguna menggunakan bahasa slang untuk berkomunikasi satu sama lain. Bahasa slang yang digunakan berasal dari bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang telah mengalami beberapa perubahan. Namun, masih dapat dijumpai beberapa bahasa asing yang tidak mengalami perubahan. Penggunaan bahasa slang di kolom komentar @kakaopageindo sangat menarik, karena terdapat kode-kode bahasa tertentu yang hanya dipahami oleh penggunaannya dan ada pencampuran bahasa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam kolom komentar @kakaopageindo pada bulan Agustus. Data berasal dari akun instagram @kakaopageindo. Data dikumpulkan dengan teknik catat. Metode yang digunakan yaitu metode padan dengan daya pilah sebagai pembeda ortografis. Teknik dasar yang digunakan yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP). Tahapan pada penelitian ini, yaitu 1) mengumpulkan data berupa bahasa slang pada kolom komentar @kakaopageindo. 2) mengklasifikasi data

berdasarkan bentuk, makna, dan fungsi. 3) menyusun pembahasan dan simpulan terhadap data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan tujuh bentuk kata, empat kelas kata atau kategori, dan empat fungsi bahasa. Bentuk kata yang ditemukan, yaitu kata dasar, frasa, akronim, singkatan, penanggalan kata, turunan, dan kata ulang. Kelas kata atau kategori yang ditemukan, yaitu kata benda, kata sifat, kata kerja, dan adverbial. Fungsi bahasa yang ditemukan, yaitu regulasi, representasi, personal, dan interaksional.

A. Bentuk Ungkapan Slang Kolom Komentar Akun @kakaopageindo

Menurut Suwito (dalam Fauziah & Suhartono, 2021) bentuk bahasa ada enam, yaitu bentuk kata, frasa, baster, kata ulang, idiom, dan klausa.

1. Kata Dasar

Kata dasar merupakan kata yang tidak mendapatkan perulangan, imbuhan, atau pemajemukan (Yosephine & Denny, 2017). Berikut contoh kata dasar yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

- (1) [web times](#) Aku **konco** nya jinwoo 😊😊😊 (01/D1)
- (2) [leezxcvb](#) Cale **crush** omg asli (01/D2)
- (3) [alyaa24](#) Doojoon Soulmate.. Dapetnya huhu gk tau doojoon yg mana 😊 berharap regis **wife** wkwk (01/D3)
- (4) [schadenefreude](#) Regis Mania... Pas banget emang **oleng** ke bapaknya wkwkwkw (01/D9)
- (5) [vinnypriyani](#) Mau bikin hareem isinya mereka 😊😊😊 **halu** dulu gayss... 😊😊😊 (08/D44)
- (6) [syakiraalhamattaqwa](#) Tapi **cangtip** yah bund (12/D63)
- (7) [firasoy96](#) Jamkos.. Makan dan tidur, kadang suka madol 😊😊😊 (14/D68)
- (8) [feptiayangraini](#) Min tolong buatin stikernya vivi ya ampun gemoy bgt gk kuat aku tu gemesh @kakaopageindo (15/D71)
- (9) [syfauulia_](#) Nah ini, kenapa pas udah nemplok di kasur malah ga bisa tidur:)))) (21/D89)
- (10) [frkha_mlida](#) Gahol sekaleeee (26/D106)

Kata *konco* pada contoh (1) berasal dari bahasa Jawa yang berarti teman. Kata ini termasuk dalam kata dasar karena tidak mendapatkan imbuhan. Kata *crush* pada contoh (2) berasal dari bahasa Inggris yang berarti menghancurkan, tetapi pada saat ini kata itu diartikan sebagai pacar atau gebetan. Berdasarkan maknanya kata tersebut termasuk kata dasar. Kata *wife* pada contoh (3) berasal dari bahasa Inggris yang berarti istri. Berdasarkan maknanya kata tersebut termasuk kata dasar. Kata *oleng* pada contoh (4) termasuk kata dasar karena tidak memperoleh imbuhan. Kata *halu* pada contoh (5) memiliki makna khayal atau berkhayal. Kata tersebut termasuk kata dasar karena tidak mendapat imbuhan. Kata *cangtip* pada contoh (6) berasal dari kata *cantik*. Kata tersebut mendapat tambahan fonem /g/ dan perubahan fonem /k/ menjadi /p/. Kata tersebut termasuk kata dasar karena tidak mendapat imbuhan. Kata *madol* pada contoh (7) memiliki arti bolos. Kata tersebut termasuk kata dasar karena tidak memperoleh imbuhan. Kata *gemesh* pada contoh (8) berasal dari kata *gemas*. Kata tersebut mengalami perubahan fonem /a/ menjadi /e/ dan penambahan fonem /h/. Kata *gemesh* termasuk kata dasar karena tidak mendapatkan imbuhan. Kata *nemplok* pada contoh (9) berasal dari kata *templok*. Kata tersebut mengalami perubahan fonem /t/ menjadi fonem /n/, tetapi tidak mendapat imbuhan. Kata tersebut termasuk dalam kata dasar. Kata *gahol* pada contoh (10) berasal dari kata *gaul*. Kata tersebut mendapat penambahan fonem /h/ dan perubahan fonem /u/ menjadi fonem /o/. Kata tersebut termasuk dalam kata dasar karena tidak memperoleh imbuhan.

2. Frasa

Frasa merupakan gabungan dua atau lebih kata yang membentuk satu makna (Mulyana et al., 2018). Berikut contoh frasa yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

- (11) [hellositimz](#) **Fansclub** Cale guard 😊 (01/D7)
- (12) [iakawaii.ik](#) **Kawal kapal** rene caverr, dulu suka bgt ama elvin sekarang dah pindah 😊 (02/D13)
- (13) [angrhysnptr](#) Ceritanya berat sekali **epribadeh** aku Ampe bingung masalahnya itu ada dimana 😊 (07/D39)
- (14) [cloud1y](#) **Auto jomblo** permanen (08/D41)
- (15) [dianalee796](#) Si ml udah mah **narsis akut**, tsundere parah bucin tapi ga mau ngaku tapi gue suka 😊 (08/D47)

(16) [artskyline](#) Aku ga minta macem-macem, cuma mau cash aja biar bisa lebih bucin lagi ke barisan papa menawan, pm bucin, kesatria tampan, kakak menggoda, kaisar gila, pangeran sableng, dan para cogan **sadboy** yg berderet setia di sisi fl. Hikssss... Mau serakah akutih kalo soal cash, 5000 cukup ga ya? Aku mau 5000 cash, sukud syukur banget kalo dapet (10/D52)

(17) [fiz.rai](#) **Good looking** sjk dini (28/D112)

Fansclub pada contoh (11) termasuk dalam frasa karena dibentuk dari gabungan kata fans dan club. Kata tersebut memiliki arti klub penggemar dalam bahasa Indonesia. *Kawal kapal* pada contoh (12) termasuk frasa karena dibentuk dari gabungan kata kawal dan kapal. Bagi pengguna kakaopage Indonesia kata tersebut memiliki arti menjaga atau mendukung pasangan (tertentu). *Epribadeh* pada contoh (13) berasal dari bahasa Inggris, yaitu every body. Berdasarkan asal bahasanya *epribadeh* termasuk dalam frasa karena dibentuk dari gabungan kata every dan body. Frasa tersebut memiliki arti semua orang. *Auto jomblo* pada contoh (14) termasuk frasa karena dibentuk dari gabungan kata auto dan jomblo. Kata auto berasal dari kata *automatic* (bahasa Inggris) yang berarti otomatis. Jadi makna dari frasa tersebut yaitu dengan sendirinya jomblo. *Narsis akut* pada contoh (15) termasuk dalam frasa karena dibentuk dari gabungan kata narsis dan akut. *Sad boy* pada contoh (16) termasuk frasa karena dibentuk dari gabungan kata sad dan boy. Frasa tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti laki-laki yang sedih. *Good looking* pada contoh (17) termasuk frasa karena dibentuk dari gabungan kata good dan looking (mendapat imbuhan -ing). Frasa tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti bagus dilihat. Frasa good looking sering dipakai oleh pengguna kakaopage Indonesia untuk mengekspresikan diri saat melihat sesuatu yang tampan, cantik, atau indah.

3. Akronim

Akronim merupakan penggabungan suku kata yang membentuk kata baru (Yosephine & Denny, 2017). Berikut contoh akronim yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

(18) [sti_nurhalisa](#) Estafet antar **cogan** isekai (03/D18)

(19) [twisha_21](#) Sepak muka **pelakor** kyknya seru min, ayo adain nti gw ikut!!!!🔥
(03/D19)

(20) [nailah_afifah.z](#) **Salting** malam-malam? Tidak dulu, maaf saya mleyot karena disuruh merujuk oleh mantan suami (05/D31)

- (21) [himemeyikka](#) Kaya ganteng setia **BUCIN**. 4 sifat mustahil ada di laki-laki nyata. (08/D46)
- (22) [dv.bvr.](#) Bismillah cash aj udh bahagai ku min walau pun hp **kenthang** mau ksh hp jg g ap (‘ε’) (10/D51)
- (23) [zkssvr](#) **Salfok** ama judul  (12/D60)
- (24) [vinamokka](#) Wah ,**mantul** kp ngeluarin webtoon rame muluuu 😊 (21/D84)

Cogan pada contoh (18) merupakan kependekan dari cowok ganteng. Kata *cogan* diperoleh dengan cara mengambil suku kata pertama kata **cowok** (co-) kemudian digabung dengan suku kata pertama kata **ganteng** (gan-). *Pelakor* pada contoh (19) merupakan kependekan dari perebut laki orang. Akronim tersebut diperoleh dengan cara mengambil suku kata pertama kata **perebut** (pe-), mengambil suku kata pertama kata **laki** (la-), dan suku kata pertama kata orang yang ditambah huruf pertama suku kata kedua dari kata **orang** (or-). Kata *pelakor* digunakan untuk menunjuk seorang perempuan yang merebut pasangan perempuan lain. *Salting* pada contoh (20) merupakan kependekan dari salah tingkah. Kata *salting* diperoleh dengan cara mengambil suku kata pertama kata **salah** (sa-) dan mengambil suku kata pertama kata **tingkah** (ting-). *Bucin* pada contoh (21) merupakan kependekan dari budak cinta. Kata *bucin* diperoleh dengan cara mengambil suku kata pertama kata **budak** (bu-) dan mengambil suku kata pertama kata **cinta** (cin-). *Bucin* berarti seseorang yang terlalu berlebihan menyayangi dan rela melakukan apa saja yang diinginkan pasangannya. *Kenthang* atau *kentang* pada contoh (22) merupakan kependekan dari kena tanggung. Kata *kentang* diperoleh dengan cara mengambil suku kata pertama ditambah huruf pertama suku kata kedua kata **kena** (ken-) dan mengambil suku kata pertama kata **tanggung** (tang-). Kata *kentang* digunakan pada sesuatu yang kurang maksimal atau pas-pasan. *Salfok* pada contoh (23) merupakan kependekan sari salah fokus. Kata *salfok* diperoleh dengan cara mengambil suku kata pertama ditambah huruf pertama suku kata kedua kata **salah** (sal-) dan mengambil suku kata pertama ditambah huruf pertama suku kata kedua kata **fokus** (fok-). *Mantul* pada contoh (24) merupakan kependekan dari mantap betul. Kata *mantul* diperoleh dengan cara mengambil suku kata pertama kata **mantap** (man-) dan mengambil suku kata kedua kata **betul** (tul-).

4. Singkatan

Singkatan merupakan bentuk yang mengalami pemendekan dan terdiri dari satu atau lebih huruf (Yosephine & Denny, 2017). Berikut contoh singkatan yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

- (25) [leezxcvb](#) Cale crush **omg** asli (01/D2)
- (26) [rdh lg](#) min mba sejeong rumornya jadi **fl** office blind date ya? (02/D10)
- (27) [sshrrashs](#) Halo numpang nanya manwha yang **FL** nya rmbt blonde/brown trus matanya ijo dan **ML** rmbt blonde mata gtw pokoknya muka **ML** nya ke eropa² an, itu judulnya apaan yakk,, pingin baca tp lupa judul, critanya tentang **FL** yang dri dunia modern nangis karna si **ML** kasian bgt cintanya tertolak, trus bangun² si **FL** jadi saudaranya si heroine tapi sebenarnya di dlm novel si heroine ga punya saudara (02/D17)
- (28) [artskyline](#) Aku ga minta macem-macem, cuma mau cash aja biar bisa lebih bucin lagi ke barisan papa menawan, **pm** bucin, kesatria tampan, kakak menggoda, kaisar gila, pangeran sableng, dan para cogan sadboy yg berderet setia di sisi fl. Hikssss... Mau serakah akutuh kalo soal cash, 5000 cukup ga ya? Aku mau 5000 cash, sukud syukur banget kalo dapet (10/D52)
- (29) [h lovesarden](#) **Mc** nya cowok atau cewek?? ,(gua harap cowo) (14/D70)
- (30) [fiya.7030](#) Hillis dong, **GG** bet ngadepin sampah² nyusahin (31/D120)

Omg pada contoh (25) merupakan singkatan dari oh my good. Singkatan *omg* diambil dari huruf pertama kata **oh**, **my**, dan **good**. Singkatan *omg* berarti ya ampun. *Fl* pada contoh (26) merupakan singkatan dari female lead. Singkatan *fl* diambil dari huruf pertama kata **female** dan **lead**. Singkatan *fl* berarti pemeran utama perempuan. *Ml* pada contoh (27) merupakan singkatan dari male lead. Singkatan *ml* diambil dari huruf pertama kata **male** dan **lead**. Singkatan *ml* berarti pemeran utama pria. *Pm* pada contoh (28) merupakan singkatan dari putera mahkota. Singkatan *pm* diambil dari huruf pertama kata **putra** dan **mahkota**. *Mc* pada contoh (29) merupakan singkatan dari main character. Singkatan *mc* diambil dari huruf pertama kata **main** dan **character**. Singkatan *mc* berarti karakter utama. *GG* pada contoh (30) merupakan singkatan dari good game. Singkatan *gg* diambil dari huruf pertama kata **good** dan **game**. Singkatan *gg* berarti good game.

5. Penanggalan Kata

Penanggalan kata merupakan penyimpangan penulisan kata dengan cara menulis kata yang tidak lengkap (Hapsari, 2018). Berikut contoh penanggalan kata yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

- (31) [ere.raell](#) **Min** mau tanya.. kapan comeback Wrong Confession? Soalnya katanya Wrong Confession udah comeback pas Bulan Juni?? Udh liat sih Cover barunya tapi gatau Ceritanya :) (02/D11)
- (32) [kskjspo](#) 2 **chara** lain banyak yg baca komiknya, udah pasti tau lah siapa yg beneran Vivi (04/D22)
- (33) [anggraenc @daniafaz9](#) serasa liat anak sendiri ya **bund** (05/D28)
- (34) [fah ajaaaaaa](#) Ko ni komik nya blm **up** up ya, author nya lagi istirahat dulu kah, ada yg tau info ny ga? (10/D50)
- (35) [laila firda25](#) Merdeka buat aku itu klo tabungan cukup buat topup cash trs maraton komik **fav** ☺👉 ID (17/D76)
- (36) [wanzf](#) Cuma 5 **chap** aja apa ada lanjut an nya min? Mau stock tiket soalnya (18/d77)
- (37) [sintysr](#) Jujur wkwk, keceplosan ngomong "ganteng banget, boleh **simp** ga?" Wkwk (19/D79)

Min pada contoh (31) berasal dari kata administrator. Kata min diambil dari suku kata kedua ditambah huruf pertama suku kata ketiga ad+**mi**+nis+tra+tor. *Chara* pada contoh (32) berasal dari kata character dalam bahasa Inggris. Kata chara diambil dari suku kata pertama ditambah dua huruf pada suku kata kedua **cha**+rac+ter. Arti kata chara adalah karakter. *Bund* pada contoh (33) berasal dari kata bunda. Kata bund diambil dari suku kata pertama ditambah huruf pertama suku kata kedua **bun**+da. *Up* pada contoh (34) berasal dari kata update. Kata up diambil dari suku kata pertama **up**+da+te. Arti kata up adalah memperbaiki. *Fav* pada contoh (35) berasal dari kata favorit. Kata fav diambil dari suku kata pertama ditambah huruf pertama suku kata kedua **fa**+vo+rit. *Chap* pada contoh (36) diambil dari kata chapter dalam bahasa Inggris. Kata chap diambil dari suku kata pertama **chap**+ter. Arti kata chap adalah bab. *Simp* pada contoh (37) berasal dari kata simpan. Kata simp diambil dari suku kata pertama ditambah huruf pertama suku kata kedua **sim**+pan.

6. Turunan

Kata turunan merupakan kata yang sudah mendapatkan imbuhan (Yosephine & Denny, 2017). Berikut contoh turunan yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

- (38) [lenhapo](#) Someone Inside Me gk ada lanjutannya min? **Ngegantung** :((02/D15)
- (39) [silmi.kafah.543](#) hhhmmmm judulnya **meresahkan** 🙄 (12/D57)
- (40) [sintysr](#) Jujur wkwk, **keceplosan** ngomong "ganteng banget, boleh simp ga?"
Wkwk (19/D79)
- (41) [youth.soulu](#) [@greennyellowclubs](#) Min beneran **diangkut** dong sama kkp 😊😊👏
seneng banget huhuhu. Yuk tumpengan ❤️👉❤️👉 (19/D81)
- (42) [am.my.mi](#) Dari bangun tidur sampe mau tidur ngantuk terus, begitu udah **goleran** di kasur, baca webtoon KKP sampe pagi 🖤 (habis itu masih bingung kenapa kok tiap hari ngantuk terus seharian) (21/D88)
- (43) [oycaels](#) KAPALKU AYO **BERLAYAR!!!** (25/D101)

Kata *nggantung* pada contoh (38) dibentuk dari awalan ng- dalam bahasa Jawa dan kata dasar gantung. Ng+gantung akan menghasilkan kata ngegantung yang berarti menggantung. Apabila dikaitkan dalam penggunaan kalimat (38), maka artinya akhir dari cerita tersebut masih dipertanyakan atau belum selesai. Kata *meresahkan* pada contoh (39) dibentuk dari gabungan awalan dan akhiran me-kan dan kata dasar resah. Me+resah+kan akan menghasilkan kata meresahkan. Kata *keceplosan* pada contoh (40) dibentuk dari awalan dan akhiran ke-an dan kata dasar ceplos. Ke+ceplos+an akan menghasilkan kata keceplosan. Kata *diangkut* pada contoh (41) dibentuk dari awalan di- dan kata dasar angkut. Di+angkut akan menghasilkan kata diangkut. Kata *goleran* pada contoh (42) dibentuk dari akhiran -an dan kata dasar goler. Goler+an akan menghasilkan kata goleran. Kata *berlayar* pada contoh (43) dibentuk dari awalan ber- dan kata dasar layar. Ber+layar akan menghasilkan kata berlayar. Arti kata berlayar dalam kalimat (43) adalah kemajuan suatu hubungan.

7. Kata Ulang

Kata ulang merupakan kata yang mengalami perulangan baik seluruhnya atau sebagian (Yosephine & Denny, 2017). Berikut contoh kata ulang yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

- (44) [sti_nurhalisa](#) 4. Si tipe **bar-bar**, ngedeketin trus megang dagu si cogan "hay ganteng" (19/D78)

(45) [mystiquewinter](#) Kalo kalian ga suka sama si rambut putih karena **menye2**, mending kalian stop baca aja (24/D96)

Kata bar-bar pada contoh (44) dan menye-menye pada contoh (45) mengalami pengulangan kata secara menyeluruh. Bar-bar digunakan untuk menunjuk seseorang yang kasar, kejam, seenaknya, tidak beraturan, dan rusuh. Menye-menye adalah sikap lemah, manja, sedih, galau, dan tidak tegas.

B. Fungsi Penggunaan Ungkapan Slang pada Akun @kakaopageindo

Menurut M.A.K. Halliday (dalam Kusno, 2017) fungsi penggunaan bahasa, yaitu regulator, interaksional, instrumental, informatif, imajinatif, heuristik, dan personal.

1. Fungsi Representasi

Fungsi representasi adalah penggunaan bahasa yang digunakan untuk membicarakan suatu peristiwa atau objek yang terjadi di lingkungan (Kurniawati & Herdiana, 2021). Berikut contoh fungsi representasi yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

(46) [dryvanets](#) Deon Lovers 🤔👉 kebetulan **husbu** ku deon (01/D4)

(47) [hika_chan_shinju](#) Muncul komik baru skrang agak lama dri biasanya ya. Kalo kmaren2 3 hari lgaung mncul **manhwa** baru 😊 (02/D16)

(48) [sshrrashs](#) Halo numpang nanya manwha yang FL nya rmbt blonde/brown trus matanya ijo dan ML rmbt blonde mata gtw pokoknya muka ML nya ke eropa² an, itu judulnya apaan yakk,, pingin baca tp lupa judul, critanya tentang FL yang dri dunia modern nangis karna si ML kasian bgt cintanya tertolak, trus bangun² si FL jadi saudaranya si **heroine** tapi sebenarnya di dlm novel si heroine ga punya saudara (02/D17)

(49) [sti_nurhalisa](#) Estafet antar cogan **isekai** (03/D18)

(50) [emiasae @urdarabby](#) nah iyaaa makanya bnyk jga **reader** luar negri yg agak ngerasa aneh 😊 (05/D24)

(51) [nandafarahfeb @naa_arlianaku](#) aku dpt **spoilernya** gitu : ' (05/D26)

(52) [filza.di.za](#) Min, 'anak keluarga ini' kapan update season baru ya?? Keknya dah lama banget sejak **hiatus** 😞😞😞😞😞😞😞 (05/D34)

(53) [madila83 @filza.di.za](#) Udah ada **season** dua, cuma baru 2 chapter sejak hari minggu lalu (05/D35)

(54) [madila83 @strawberrywhite](#) ML, FL, Saudaranya FL, Ksatrianya, saudara ksatria, bapaknya FL, ksatria bapaknya, Ratu, Putra mahkota, semua bangsawan dan semua **villain**. Gak ada yang waras anjer☺ (06/D37)

(55) [kukutukparadise](#) Pernah baca, tapi belum dilanjut lagi. **Manhua** kan ya? (15/D74)

Kata *husbu* pada contoh (46) berasal dari bahasa Inggris *husband* yang berarti suami. Kata *husbu* pada kalimat tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa karakter Deon ingin dijadikan sebagai suami atau pacar di dunia nyata. Kata *manhwa* pada contoh (47) merupakan komik yang dibuat dari Korea Selatan. Kata *manhwa* pada kalimat tersebut digunakan menjelaskan bahwa kamari muncul tiga komik korea yang baru. Kata *heroine* pada contoh (48) berasal dari istilah Jepang yang berarti karakter atau tokoh perempuan dalam cerita. Kata *heroine* pada kalimat tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa tokoh utama memiliki hubungan persaudaraan dengan tokoh perempuan dalam cerita novel. Kata *isekai* pada contoh (49) berasal dari istilah Jepang yang berarti dunia lain. Kata *isekai* pada kalimat tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa ada perjalanan yang dilakukan dengan berganti ke dunia lain yang berisi pria tampan. Kata *reader* pada contoh (50) berasal dari bahasa Inggris yang berarti pembaca. Kata *reader* pada kalimat tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa ada banyak pembaca luar negeri yang merasa agak aneh. Kata *spoilernya* pada contoh (51) diperoleh dari kata *spoiler* dan klitik *-nya*. Kata *spoiler* berasal dari bahasa Inggris yang berarti bocoran. Kata *spoilernya* pada kalimat tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa aku mendapatkan bocorannya seperti itu. Kata *hiatus* pada contoh (52) memiliki arti jeda untuk sementara waktu dalam bahasa slang. Kata *hiatus* pada kalimat tersebut digunakan untuk menjelaskan situasi komik anak keluarga ini yang sedang dijeda atau tidak memproduksi episode terbaru. Kata *season* pada contoh (53) berasal dari bahasa Inggris yang berarti musim. Namun istilah ini juga berarti seri dalam cerita. Kata *season* pada kalimat tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa sudah ada seri kedua dan muncul dua episode sejak minggu lalu. Kata *villain* pada contoh (54) berasal dari bahasa Inggris yang berarti penjahat. Kata *villain* pada kalimat tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa semua karakter dalam cerita adalah penjahat termasuk tokoh utama. Kata *manhua* pada contoh (55) berarti komik yang berasal dari Cina. Kata *manhua* pada kalimat tersebut digunakan untuk menjelaskan suatu objek.

2. Fungsi Personal

Fungsi personal adalah penggunaan bahasa yang digunakan untuk menyatakan atau mengungkapkan emosi seseorang (Oktavian et al., 2021). Berikut contoh fungsi personal yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

- (56) [leezxcvb](#) Cale crush **omg** asli (01/D2)
- (57) [daniafaz9](#) tita perasaan kmren masih bocah **unyu** dh gede aja :((05/D27)
- (58) [nailah afifah.z](#) Salting malam-malam? Tidak dulu, maaf saya **mleyot** karena disuruh merujuk oleh mantan suami (05/D31)
- (59) [feptiyuanggraini](#) Min tolong buatin stikernya vivi ya ampun **gemoy** bgt gk kuat aku tu gemesh [@kakaopageindo](#) (15/D71)
- (60) [sti nurhalisa](#) 4. Si tipe **bar-bar**, ngedeketin trus megang dagu si cogan "hay ganteng" (19/D78)
- (61) [dianasyaolan](#) Oh noooo duiiddkuuu keluar bnyak inii **amsyonggg** sudaahp (19/D82)
- (62) [d1iena @hhellosydney](#) aku kalo sama pangerannya pengen banget aku tabok. **Greget** banget (22/D95)
- (63) [end setyo](#) Pgn lanjut tapi keburu **Gedeg** dgn Emel. Mmg sih tindakan dia itu ada alasannya, cm tetep aja kzl. Ibarat dia ngekode, pas Qt nembak, malah ditolak lalu menghilang, macam ghosting aja (25/D100)
- (64) [shakyla af](#) Kangen leandro yg kecil, unyu bgt tp pas udh gede malah bikin **melting** 😊😊 (28/D111)
- (65) [itra pleides_47](#) Terbaik semuanya dah... Tapi emang untuk sekarang lg **ngebet** ke tyrant secretary sih😊 (31/D119)

Omg pada contoh (56) merupakan singkatan dari oh my good. *Omg* digunakan untuk mengekspresikan perasaan terkejut. *Unyu* pada contoh (57) digunakan untuk mengekspresikan sesuatu yang imut atau lucu. *Mleyot* pada contoh (58) digunakan untuk mengungkapkan ekspresi kagum atau terharu terhadap sesuatu. Kata *mleyot* pada kalimat tersebut memiliki maksud bahwa saya merasa terharu karena diminta rujuk oleh mantan suami. *Gemoy* pada contoh (59) berasal dari kata gemas. Kata tersebut memiliki fungsi yang sama dengan contoh (57) yaitu digunakan untuk mengekspresikan sesuatu yang imut atau lucu. *Bar-bar* pada contoh (60) digunakan untuk mengekspresikan sikap seenaknya, sembrono, kasar, kejam, tidak beraturan, dan rusuh. *Amsyong* pada contoh (61) digunakan untuk mengekspresikan perasaan seseorang yang sedang sial, terkena musibah, dan tidak beruntung. *Greget* pada contoh (62)

digunakan oleh pengguna layanan jejaring sosial untuk mengekspresikan perasaan gemas. *Gedeg* pada contoh (63) digunakan untuk mengekspresikan perasaan kesal, dongkol, dan jengkel yang berlebihan. *Melting* pada contoh (64) berasal dari bahasa Inggris yang berarti meleleh. Namun, pada kalimat (64) ungkapan ini digunakan untuk mengungkapkan perasaan bahagia. *Ngebet* pada contoh (65) digunakan untuk mengungkapkan perasaan ingin sekali melakukan sesuatu atau menikmati sesuatu.

3. Fungsi Interaksional

Fungsi interaksional adalah penggunaan bahasa yang digunakan untuk menyelidiki kebenaran antarhubungan (Kurniawati & Herdiana, 2021). Berikut contoh fungsi interaksional yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

- (66) [ere.raell](#) **Min** mau tanya.. kapan comeback Wrong Confession? Soalnya katanya Wrong Confession udah comeback pas Bulan Juni?? Udh liat sih Cover barunya tapi gatau Ceritanya :) (02/D11)
- (67) [anggraenc @daniafaz9](#) serasa liat anak sendiri ya **bund** (05/D28)
- (68) [luqyanayusrizal](#) Jepot **unnie**~ (05/D33)
- (69) [febry faber24](#) Nanya **gan**,, klo beli cash baru terus yg lama ilang ya? (22/D93)

Kata *min* pada contoh (66) merupakan kepanjangan dari administrator yang berarti pengurus. *Min* pada kalimat (66) ditujukan untuk memanggil pengurus akun instagram kakaopage Indonesia. Kata *bund* pada contoh (67) merupakan kepanjangan dari bunda. Kata bunda digunakan sebagai sapaan antara para pengikut kakaopage Indonesia dalam kolom komentar. Kata *unnie* pada contoh (68) berasal dari bahasa Korea yang berarti kakak perempuan. Kata *unnie* digunakan sebagai sapaan antara pengikut perempuan. Kata *gan* pada contoh (69) merupakan kepanjangan dari juragan. Awalnya kata *gan* digunakan dalam ranah jual beli, biasanya pembeli akan memanggil penjual dengan sebutan *gan*. Namun sekarang, kata tersebut digunakan sebagai sapaan dalam percakapan. Sapaan yang digunakan pada contoh (66), (67), (68), dan (69) digunakan untuk menjalin keakraban antara penggunanya.

4. Fungsi Regulasi

Fungsi regulasi adalah penggunaan bahasa yang digunakan untuk mempengaruhi atau mengatur tingkah laku seseorang (Oktavian et al., 2021). Berikut contoh fungsi regulasi yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

- (70) [amaliahae](#) **Bjir** ahin stars donks 😊 (01/D6)

(71) [madila83 @stroberrywhite](#) ML, FL, Saudaranya FL, Ksatrianya, saudara ksatria, bapaknya FL, ksatria bapaknya, Ratu, Putra mahkota, semua bangsawan dan semua villain. Gak ada yang waras **anjer** 😊 (06/D37)

(72) [kakakkkkikk @selpyy](#) **wanjer** ngakak (29/D113)

Kata *bjir* pada contoh (70), *anjer* pada contoh (71), dan *wanjer* pada contoh (72) merupakan umpatan yang memiliki arti anjing. Umpatan ini digunakan untuk mempengaruhi perasaan orang lain.

C. Kategori atau Kelas Kata Ungkapan Slang Akun @kakaopageindo

Menurut Delis et al., (2019) kelas kata dalam bahasa Indonesia ada lima, di antaranya pronomina, preposisi, verba, adjektiva, dan idiom. Menurut Mayasari (2021) kosakata bahasa Indonesia, meliputi kata benda, kata keterangan, kata sifat, kata kerja, kata ganti, kata sambung, kata bilangan, kata seru, dan kata depan.

1. Kata Benda (Noun)

Berikut contoh kata benda yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

(73) [web times](#) Aku **konco** nya jinwoo 😊😊😊 (01/D1)

(74) [ajengfn](#) Yesss yang **gue** tunggu2 😊 (02/D12)

(75) [sti nurhalisa](#) Estafet antar **cogan** isekai (03/D18)

(76) [erika dmy00](#) Ya ampun telat banget baru baca ini manhwa ternyata seseru itu 😊😊, teruntuk **authornya** makasih banget udh bikin manhwa yang dibaca berkali" pun ga pernah bosan (05/D25)

(77) [hiyakqq](#) SEMUA **BIAS** KU AHAHAHAHAH, gua tau gua Maruk 😊 (13/D66)

(78) [park joyoung](#) LOLOS JUGA AKHIRNYA. JADE **BOCIL** NGEUCIN ALA ORANG DEWASA Tapi emang dia udah dewasa sih, cuma muter waktu (26/D105)

(79) [idawithyani02](#) Wah **racun** baru ..otw beli kaca mata inimah 😊 (30/D116)

Kata *konco* pada contoh (73) berasal dari bahasa Jawa yang berarti teman. Kata *konco* merupakan kata benda dasar karena tidak mendapatkan imbuhan. Kata *gue* pada contoh (74) merupakan kata benda dasar untuk nama ganti orang. Arti kata *gue* adalah aku. Kata *cogan* pada contoh (75) berasal dari akronim cowok ganteng yang kedua kata tersebut merupakan frasa. Frasa cowok ganteng merupakan frasa nomina karena yang menjadi inti adalah kata benda. Kata *authornya* pada contoh (76) merupakan kata benda

turunan karena kata benda dasar *author* mendapat klitik *-nya*. *Author* berasal dari bahasa Inggris yang berarti penulis. *Author* digunakan sebagai kata benda untuk nama ganti orang. Kata *bias* pada contoh (77) adalah istilah yang digunakan dalam K-Pop untuk menyebutkan idola. *Bias* merupakan kata benda dasar untuk nama ganti orang. Kata *bocil* pada contoh (78) berasal dari akronim bocah kecil yang kedua kata tersebut merupakan frasa. Frasa bocah kecil merupakan frasa nomina karena yang menjadi inti adalah kata benda.

2. Kata Sifat (Adjektiva)

Berikut contoh kata sifat yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

- (80) [laila_firda25](#) Lempar **julid** harus bisa tahan kuping yg panas 🤯 (03/D20)
- (81) [imliaia](#) Choldd donggg, astaga **gans** binggitt 😊😊 (05/D30)
- (82) [hiyakqq](#) SEMUA BIAS KU AHAHAHAHAH, gua tau gua **Maruk** 😊 (13/D66)
- (83) [self_whtever_94](#) Jamkos, temen" gw yg **bobrok**, ngejailin temen dan kadg ngerjain guru juga, jokes yg cringe bgt, ngegibah Ama temen cewek, dannn.... jajanan di luar sekolahhh itu loooooo..... gw kangen bgt sama bakso yg seribu dpt satu d luar sekolah anjiirrr (14/D69)
- (84) [mizukan274](#) Pagi ini buka kakaopage kok **lelet** banget gak bisa dibuka???? (20/D83)
- (85) [auristella1132](#) Ampun min lagi **kere** 😞 (25/D104)

Kata *julid* pada contoh (80) memiliki arti iri dan dengki yang merujuk pada sikap atau perilaku seseorang. Kata *gans* pada contoh (81) diperoleh dari suku kata pertama kata ganteng (*gan-*) ditambah fonem /s/ (*gans*). Kata *gans* merujuk pada kesan seseorang terhadap orang lain. Kata *maruk* pada contoh (82) berarti berlebihan dalam bahasa slang. Kata *maruk* merujuk pada sikap atau perilaku seseorang. Kata *bobrok* pada contoh (83) memiliki arti bejat, tidak berakhlak, dan rusak. Kata *bobrok* pada kalimat (83) merujuk pada sikap atau perilaku seseorang yang tidak berakhlak, tetapi dalam pertemankan kata ini digunakan untuk bergurau. Kata *lelet* pada contoh (84) memiliki arti lambat. Kata *lelet* memberikan kesan lambat pada sesuatu. Kata *kere* pada contoh (85) memiliki arti sangat miskin. Kata *kere* merujuk pada tingkatan ekonomi seseorang.

3. Kata Kerja (Verba)

Berikut contoh kata kerja yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

- (86) [dina.bramanti](#) Astaga, admin KKP nih terbaik ide konten nya 🙌🙌. **Ngakak** terus aku min (11/D55)
- (87) [firasoy96](#) Jamkos.. Makan dan tidur, kadang suka **madol** 😏😏😏 (14/D68)
- (88) [self whatever 94](#) Jamkos,temen" gw yg bobrok,ngejailin temen dan kadg ngerjain guru juga,jokes yg cringe bgt,**ngegibah** Ama temen cewek,dannn....jajanan di luar sekolahhh itu loooooo.....gw kangen bgt sama bakso yg seribu dpt satu d luar sekolah anjiirrr (14/D69)
- (89) [laila firda25](#) Merdeka buat aku itu klo tabungan cukup buat topup cash trs **maraton** komik fav 😊👉ID (17/D76)
- (90) [sintysr](#) Jujur wkwk, **keceplosan** ngomong "ganteng banget, boleh simp ga?" Wkwk (19/D79)
- (91) [am.my.mi](#) Dari bangun tidur sampe mau tidur ngantuk terus, begitu udah **goleran** di kasur, baca webtoon KKP sampe pagi 🙌 (habis itu masih bingung kenapa kok tiap hari ngantuk terus seharian) (21/D88)

Kata *ngakak* pada contoh (86) menjelaskan bahwa pemilik akun @dina.bramanti tertawa terbahak-bahak. Kata *madol* pada contoh (87) menjelaskan bahwa pemilik akun @firasoy96 saat jam kosong pelajaran kadang membolos. Kata *ngegibah* pada contoh (88) menjelaskan pemilik akun @self whatever 94 saat jam kosong ia dan teman-temannya bergunjing sesuatu. Kata *maraton* pada contoh (89) merujuk pada kegiatan membaca komik tanpa berhenti. Kata *keceplosan* pada contoh (90) merujuk pada kegiatan komunikasi seseorang yang tidak sengaja berbicara terus terang. Kata *goleran* pada contoh (91) merujuk pada aktivitas pemilik akun @am.my.mi yang berbaring di kasur sambil membaca komik di aplikasi kakaopage. Kata kerja memiliki posisi sebagai predikat dalam kalimat. Kata kerja digunakan untuk menyatakan suatu tindakan yang dilakukan.

4. Kata Keterangan (Adverbia)

Berikut contoh kata keterangan yang diperoleh dari kolom komentar instagram akun @kakaopageindo:

- (92) [muthizhra](#) C dong krn warna mata nya sama dn imutt **bingitiz**<3 (04/D21)
- (93) [lupita28p](#) Cogan ga ada harganya **bet** di KKP indo sumpah dah 😊 (15/D72)
- (94) [devi ayans](#) Wah **boljuk** nih😊 (31/D118)

Kata *bingitz* pada contoh (92) berasal dari kata banget. Kata *bingitz* mengalami perubahan fonem /a/ dan /e/ menjadi fonem /i/ dan penambahan fonem /z/. Kata *bet* pada contoh (93) berasal dari kata banget diperoleh dengan cara menghilangkan fonem /a/ dan fonem /ng/. Kata *bingitz* dan *bet* digunakan untuk menyatakan dejabat atau tingkatan. Kata *boljuk* pada contoh (94) merupakan akronim dari boleh juga. Kata *boljuk* diperoleh dari gabungan suku kata pertama ditambah huruf pertama suku kata kedua **boleh** (bol-) dan suku kata pertama **juga** (ju-) ditambah fonem /k/ (juk). Kata *boljuk* menyatakan persetujuan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis kolom komentar akun @kakaopageindo ditemukan total 123 data selama bulan Agustus. Satu data dapat memuat tiga tujuan penelitian, yaitu bentuk, fungsi, dan kategori ungkapan slang. Ada tujuh bentuk yang ditemukan dengan total 153 bentuk, yaitu kata dasar berjumlah 72, frasa berjumlah 13, akronim berjumlah 14, singkatan berjumlah 10, penanggalan kata berjumlah 11, turunan berjumlah 31, dan kata ulang berjumlah 2. Ada empat fungsi yang ditemukan dengan total 153 fungsi, yaitu fungsi representasi berjumlah 104, fungsi personal berjumlah 40, fungsi interaksional berjumlah 6, dan fungsi regulasi berjumlah 3. Ada empat kategori atau kelas kata yang ditemukan dengan total 152 kategori, yaitu kata benda (noun) berjumlah 88, kata sifat (adjektiva) berjumlah 40, kata kerja (verba) berjumlah 21, dan kata keterangan (adverbia) berjumlah 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, B. D. I., Burhanuddin, & Jafar, S. (2020). Bentuk dan Fungsi Bahasa Slang pada Keterangan Foto Akun Lambe Turah di Media Sosial Instagram. *Jurnal Bastrindo*, 1(2), 116–123. <https://doi.org/10.29303/jb.v1i2.40>
- Delis, A., Supendi, D. A., & Anwar, N. C. (2019). Analisis Penggunaan Kelas Kata Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris pada Bahan Ajar Kelas VIII MTs Al-Ma'tuq. *BAHA STRA Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–8. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Fauziah, L., & Suhartono. (2021). Bahasa Slang Penggemar Webtoon pada Akun Instagram @ linewebtoon.Id. *Bapala*, 8(05), 153–164. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/41401>
- Gusnayetti. (2021). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Ensiklopedia Sosial Review*, 3(3), 275–281. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Hapsari, E. D. (2018). Analisis Pengaruh Bahasa Alay (Gaul) Dalam Penulisan Pesan Melalui SMS/WA Mahasiswa Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.25273/linguista.v2i1.2685>
- Irawan, S., Sudika, I. N., & Hidayat, R. (2020). Karakteristik Bahasa Gaul Remaja sebagai Kreativitas Berbahasa Indonesia pada Komentar Status Inside Lombok di Instagram. *Jurnal Bastrindo*, 1(2), 201–213. <https://doi.org/10.29303/jb.v1i2.44>
- Kurniawati, & Herdiana. (2021). Karakteristik Bahasa Komunitas Jual Beli Online di Media Sosial Instagram. *Jurnal Diksatrasia*, 5(1), 130–145.
- Kusno, A. (2017). Perkembangan Fungsi Pragmatik pada Anak Usia 2,5 Tahun (Studi Kasus pada Azza Aqila Jihan Syuasabitha). *Kadera Bahasa*, 9(1), 39--52.
- Mayasari, D. (2021). Upaya Pemertahanan Bahasa Masyarakat Manduro Melalui Publikasi Kelas Kata Tuturan Masyarakat Manduro Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1017–1024. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1064>
- Mulyana, Sujaini, H., & Pratiwi, H. S. (2018). Algoritma Pembagian Frasa dalam Kalimat

- untuk Meningkatkan Akurasi Mesin Penerjemah Statistik Bahasa Indonesia – Bahasa Bugis Wajo. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*, 6(2), 43–52.
<https://doi.org/10.26418/justin.v6i2.23984>
- Oktavian, M. R., Widayati, W., & Tobing, V. M. T. L. (2021). Analisis Bentuk, Fungsi, dan Makna Bahasa Slang Mahasiswa di Kawasan Kampus Universitas Dr. Soetomo. *Prakerta (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran Bahasa Indonesia)*, 03(02), 510–529.
- Oktaviani, J., & Pramadya, T. P. (2021). Korean Wave (Hallyu) dan Persepsi Kaum Muda di Indonesia: Peran Media dan Diplomasi Publik Korea Selatan. *Insignia: Journal of International Relations*, 8(1), 87–100.
<https://doi.org/10.20884/1.ins.2021.8.1.3857>
- Pradestania, K. A., & Mintowati. (2021). Slang pada Akun Instagram @SOBATSAMBAT_. *Sapala*, 8(02), 179–184.
- Putri, A. R., Stiawan, R. W., & Risdiawati, D. (2021). Bahasa Slang Generasi Milenial sebagai Produk Kreativitas Linguistik pada Media Sosial Instagram. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 15–28.
<https://doi.org/10.21274/jpbsi.2021.0.0.15-28>
- Ridlo, M., Satriyadi, Y., Azzahra, N., & Nasution, A. H. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia di Zaman Sekarang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 561–569.
- Rosalina, R., Auzar, & Hermandra. (2020). Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter. *JURNAL TUAH: Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 2(1), 77–84.
<https://jtuaah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/>
- Yosephine, M., & Denny, P. Y. (2017). Pengembangan Aplikasi Pemeriksaan Kata Dasar dan Imbuhan pada Bahasa Indonesia. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 118–130.
<http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/5303ZHIP42P77K0UM3SPBM8N2.pdf>